
**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI DAN SUKU
BUNGA TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2014**

*THE INFLUENCE OF EXCHANGE RATE, INFLATION AND INTEREST RATES
AGAINST A NET PROFIT MARGIN ON INDUSTRIAL CONSUMER GOODS THAT
GO PUBLIC IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2014*

Diana Chylvia Oroh¹, David P. Saerang², Winston Pontoh³

^{1,2,3}*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115, Indonesia
E-mail: orohdiana@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Salah satu sektor industri manufaktur yang sangat menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri barang konsumsi. Perusahaan-perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu menghasilkan devisa yang cukup besar bagi negara dan juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional. Inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga merupakan masalah yang serius yang memiliki efek menggelisahkan pada kehidupan ekonomi, sistem politik dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Net Profit Margin pada Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Populasi sebanyak 37 perusahaan dan sampel yang digunakan 20 perusahaan. Metode penelitian asosiatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, secara simultan dan parsial. Sebagai rekomendasi, sebaiknya para investor dapat memperhatikan dan menganalisis faktor internal perusahaan.

Kata Kunci: nilai tukar rupiah, inflasi, suku bunga, NPM

ABSTRACT

One of the industrial sector manufacturing that is very conducive to development and economic growth in Indonesia is the industrial sector consumer goods. Companies consumer goods that enrolled in the Indonesia stock exchange (IDX) can generate foreign exchange large enough for the state and also able to job vacancies many, so can increase national income. Inflation, exchange rate and interest rates a serious problem which that has an effect disquieting in the life of economic, a political system and the community. The purpose of this study is to find the influence of the rupiah, inflation and interest rates to net profit margin on industrial consumer goods that go public at the Indonesia stock exchange period 2010-2014. Population to as many as 37 companies and sample used 20 company. Research methodology associative to technique regression analysis linear multiple with on the SPSS. The research results show that the rupiah, inflation and interest rates do not affect significant impact on net profit margin, simultaneously and partial. As recommendations, should investors to see and analyze the internal factor company.

Keywords: rupiah exchange rate, inflation, interest rate, NPM

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu faktor penting dalam suatu negara. Perekonomian suatu negara juga harus mengalami pertumbuhan agar negara tersebut lebih maju, berkembang, dan stabil. Indonesia memiliki karakteristik perekonomian terbuka yang dapat membuat Indonesia rentan terhadap guncangan-guncangan ekonomi yang dampaknya dapat kita lihat dari sisi pasar modal. Perubahan nilai tukar (kurs), inflasi dan juga suku bunga merupakan dampak dari guncangan ekonomi tersebut. Menurut Kasmir (2012: 184), menyatakan pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka harus mempertimbangkan kurs mata uangnya dalam menganalisa kondisi makroekonomi negara yang bersangkutan (Tandris 2014). Kurs merupakan variabel makroekonomi yang penting digunakan sebagai parameter untuk menentukan daya saing internasional dan saat ini sudah dianggap sebagai indikator daya saing mata uang ekonomi apapun (Danladi 2015). Nilai tukar memiliki peran strategis dalam suatu perekonomian. Pergerakan nilai tukar berpengaruh luas terhadap berbagai aspek perekonomian, termasuk perkembangan harga (inflasi), kinerja ekspor-impor yang pada gilirannya berpengaruh pada output perekonomian. Inflasi merupakan salah satu penyakit ekonomi di setiap negara yang tidak pernah dapat dihilangkan namun dengan usaha-usaha yang dilakukan inflasi dapat dikendalikan.

Berikut ini disajikan data Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan Suku Bunga selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 1. Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan Suku Bunga Periode 2010-2015

Tahun	KURS	INFLASI	SUKU BUNGA
	(Rp)	(%)	(%)
2010	9.077	5.12	6.50
2011	8.798	5.38	6.58
2012	9.413	4.27	5.77
2013	10.561	6.96	4.62
2014	11.811	6.41	6.48

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel makro ekonomi yaitu nilai tukar rupiah, inflasi dan suku bunga berfluktuasi (naik-turun). Berfluktuasinya nilai tukar, inflasi dan suku bunga, akan mempengaruhi kegiatan investasi. Investasi adalah salah satu variabel penting yang menunjang pertumbuhan ekonomi. Fluktuasi nilai tukar akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan hal ini karena perubahan nilai tukar akan mengakibatkan perubahan pada penerimaan dan pengeluaran perusahaan sehingga akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan. Melemahnya nilai tukar rupiah memungkinkan beban hutang perusahaan semakin besar jika dinilai dengan rupiah dan akhirnya akan berujung pada menurunnya profitabilitas perusahaan.

Tingginya inflasi dan suku bunga akan menyebabkan beban operasional perusahaan semakin berat serta mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Utami & Rahayu, 2003).

Profitabilitas sering diyakini sebagai salah satu acuan dalam menilai kinerja perusahaan. Melalui profitabilitas investor akan menetapkan pilihannya untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Karena semakin tinggi profitabilitas akan mencerminkan semakin baik kinerja perusahaannya sehingga profitabilitas menjadi ukuran sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Margin laba bersih merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Net profit margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

Tujuan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap NPM pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap NPM pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap NPM pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga secara bersama terhadap NPM pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

Tinjauan Pustaka

Konsep Akuntansi

Menurut James M. Reeve, dkk (2012:9), Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Menurut Taswan (2013:5), menyatakan akuntansi didefinisikan sebagai konsep informasi maupun sistem informasi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah seni dalam keuangan yang memproses data dan sistem informasi menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasil yang didapat kepada pihak yang membutuhkan.

Akuntansi Keuangan

Pengertian akuntansi keuangan adalah akuntansi yang terutama menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan pada pihak-pihak luar, seperti pajak, pemegang saham, dan lain – lain (Hamidu, 2013). Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*) sangat terkait dengan pencatatan dan pelaporan data dan aktivitas ekonomi suatu perusahaan (Reeve, dkk. 2012:10). Dari beberapa pengertian ini dapat diartikan bahwa, akuntansi keuangan adalah suatu proses yang berfokus dan berakhir pada penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan atau untuk pihak luar seperti pemegang saham, kreditor, pemasok serta pemerintah. Laporan ini disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2) laporan keuangan yaitu: “Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery 2012:3). Laporan

keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Nilai Tukar Rupiah

Harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain disebut sebagai kurs atau *Exchange Rate* (Frederic Mishkin 2011:107). Kurs adalah harga mata uang satu negara dalam kaitannya dengan negara lain, ini adalah jumlah yang diperlukan unit mata uang yang dapat membeli jumlah dari unit mata uang lain (Onuoha 2014). Faktor yang mempengaruhi pergerakan nilai kurs biasanya merupakan akibat interaksi antara beberapa faktor secara simultan, dengan mengansumsikan faktor lain yang tetap. Menurut Imamul Arifin, Gina Hadi W (2009:84-85) ada dua faktor penyebab perubahan nilai tukar: (1) Faktor penyebab nilai tukar secara langsung yaitu permintaan dan penawaran valas. (2) Faktor penyebab nilai tukar secara tidak langsung: Posisi neraca pembayaran, tingkat inflasi, tingkat bunga, tingkat pendapatan nasional, kebijakan moneter, ekspektasi dan spekulasi.

Inflasi

Menurut Tandelilin (2012:324) inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk keseluruhan terjadi penurunan daya beli uang. Inflasi merupakan faktor fundamental makro dari indikator makro ekonomi yang menggambarkan kondisi ekonomi yang kurang sehat, karena harga-harga barang secara umum meningkat sehingga melemahkan daya beli masyarakat. Inflasi di hitung menggunakan pendekatan indeks harga konsumen (IHK). IHK merupakan indikator yang digunakan oleh pemerintah untuk mengukur inflasi di Indonesia. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Menurut Pangemanan (2013) Inflasi dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu tarikan permintaan (kelebihan likuiditas/uang/alat tukar) dan yang kedua adalah desakan (tekanan) produksi dan/atau distribusi (kurangnya produksi (*product or service*) dan/atau juga termasuk kurangnya distribusi).

Suku Bunga

Menurut Rachmat F. dan Maya A. (2003:67) Bunga adalah harga atau sejumlah uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Menurut Bank Indonesia “BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau (sinyal) *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada public”. Dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (BI Rate) adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dimana suku bunga ini akan dijadikan patokan bagi semua perbankan di Indonesia untuk menetapkan besarnya bunga kredit maupun bunga simpanan.

Net Profit Margin

Net profit margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagang/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan manajemen untuk menyisihkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik perusahaan yang tetap menyediakan modalnya dengan suatu resiko (Kasmir 2012:197). Sedangkan menurut Timbuleng (2015) rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan dan bisa juga diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Intinya *Net Profit Margin* mengukur persentase dari penjualan setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik profit perusahaannya.

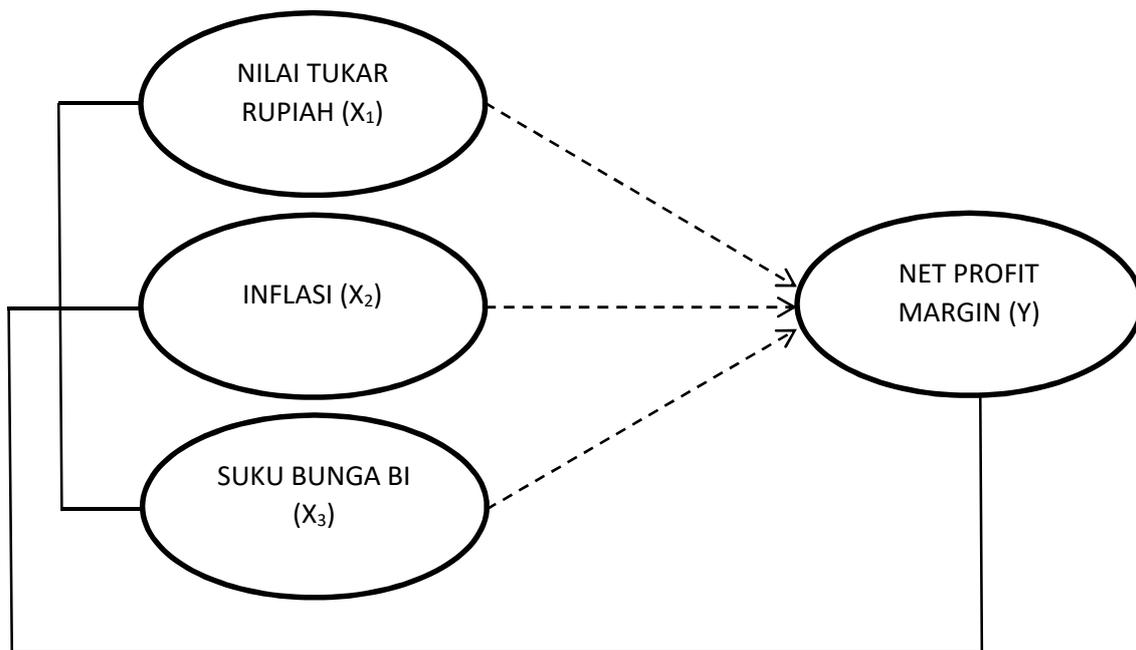
Rumus *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Kerangka Penelitian

Dengan ini dibuat kaitan antara Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga terhadap NPM dengan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber: Kajian Teori 2016

Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir serta kajian empiris maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H₁: Nilai tukar rupiah diduga berpengaruh terhadap *Net profit margin* pada industri barang konsumsi yang *go public* di Bursa efek Indonesia.
- H₂: Inflasi diduga berpengaruh terhadap *Net profit margin* pada industri barang konsumsi yang *go public* di Bursa efek Indonesia.
- H₃: Suku Bunga diduga berpengaruh terhadap *Net profit margin* pada industri barang konsumsi yang *go public* di Bursa efek Indonesia.
- H₄: Nilai tukar rupiah, suku bunga dan inflasi diduga secara bersama berpengaruh terhadap *Net profit margin* pada industri barang konsumsi yang *go public* di Bursa efek Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh nilai tukar, inflasi dan suku bunga terhadap net profit margin secara parsial maupun simultan. Penelitian ini mengambil data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Sam Ratulangi Manado. Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian tersebut sekitar 2 bulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi. Sumber data adalah data sekunder dimana data didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi, website Badan Pusat Statistik dan website Bank Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk membuat penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan desember 2015 adalah 37 perusahaan.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* yaitu, sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Untuk sampel pada penelitian ini, ditetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia di bawah tahun 2010.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap.

Berdasarkan kriteria diatas berikut adalah 20 perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang memenuhi untuk dijadikan sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga yang dicari adalah pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yaitu nilai tukar rupiah (X_1), inflasi (X_2), dan suku bunga (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *net profit margin* (Y).

Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 +$$

Dimana:

Y = NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	${}_1$ = Koefisien Regresi terhadap X_1
= Konstanta	${}_2$ = Koefisien Regresi terhadap X_2
X_1 = Nilai Tukar Rupiah	${}_3$ = Koefisien Regresi terhadap X_3

$$\begin{aligned}
 X_2 &= \text{Inflasi} && = \text{error} \\
 X_3 &= \text{Suku Bunga}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,007 + 0,160X_1 - 0,085X_2 + 0,687X_3 +$$

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.007	4.563		-.440	.661
	x1	.160	.537	.046	.299	.766
	x2	-.085	.234	-.057	-.364	.717
	x3	.687	.748	.117	.919	.361

Dependent Variable: *Net Profit Margin*
 Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137(a)	.019	-.012	.80944

a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA
 b. Dependent Variable: *NET PROFIT MARGIN*
 Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary (b)

Model	Durbin-Watson
1	2.436(a)

a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA
 b. Dependent Variable: *NET PROFIT MARGIN*
 Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients (a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 x1	.434	2.304
x2	.413	2.423
x3	.635	1.575

a. Dependent Variable: *NET PROFIT MARGIN*

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.079	100	.124	.976	100	.064

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.007	4.563		-.440	.661
x1	.160	.537	.046	.299	.766
x2	-.085	.234	-.057	-.364	.717
x3	.687	.748	.117	.919	.361

a. Dependent Variable: *NET PROFIT MARGIN*

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Uji Hipotesis

Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.195	3	.398	.608	.611(a)
	Residual	62.899	96	.655		
	Total	64.094	99			

a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: *NET PROFIT MARGIN*

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Hasil tabel 8 menggunakan SPSS 22.0 didapatkan $F_{hitung} = 0,608$ atau $Sig. = 0,611 > 0,05$, sedangkan F_{tabel} sebesar 2.70 yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan Nilai Tukar Rupiah (X_1), Inflasi (X_2) dan Suku Bunga (X_3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.015	7.290		.825	.411
	x1	-.179	.858	-.032	-.209	.835
	x2	.021	.373	.009	.056	.955
	x3	-1.152	1.196	-.122	-.963	.338

a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR RUPIAH, INFLASI, SUKU BUNGA

b. Dependent Variable: *NET PROFIT MARGIN*

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Pengaruh dari masing-masing variabel Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Net Profit Margin* dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada variabel independen Nilai Tukar Rupiah
 Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} adalah -0,209 sedangkan t_{tabel} adalah 1.98397 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan hasil signifikansi sebesar $0,835 < 0,05$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

2. Hasil pengujian pada variabel independen Inflasi
Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,056 sedangkan t_{tabel} 1.98397 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan hasil signifikansi sebesar $0,955 < 0,05$ sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
3. Hasil pengujian pada variabel independen Suku Bunga
Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} adalah -0,963 sedangkan t_{tabel} adalah 1.98397 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan hasil signifikansi sebesar $0,338 < 0,05$ sehingga H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Pembahasan

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Dari hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari tabel 9 dimana koefisien untuk variabel ini adalah 0,835, dengan nilai signifikan diatas 0,05 (5 %). Artinya dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), sehingga hipotesis ini tidak terbukti.

Pengaruh Inflasi Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil statistik (uji t) penelitian mengenai Inflasi terhadap *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 9 dimana koefisien untuk variabel Inflasi ini adalah 0,955, dengan nilai signifikan diatas 0,05 (5 %). Jadi, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Suku Bunga terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa Suku Bunga diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar $0,338 > 0,05$. Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Dari hasil pengujian hipotesis (H_4) maka diperoleh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji simultan pada kolom signifikan diperoleh 0,611 yang berarti lebih besar dari derajat signifikansi 0,05. Kemudian pada F_{hitung} memiliki nilai 0,608 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai 2,70, ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial, Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada industri barang konsumsi di BEI tahun 2010-2014.

2. Secara parsial, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada industri barang konsumsi di BEI tahun 2010-2014.
3. Secara parsial, Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada industri barang konsumsi di BEI tahun 2010-2014.
4. Secara bersama atau simultan, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada industri barang konsumsi di BEI tahun 2010-2014.

Saran

1. Bagi perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.
2. Bagi investor harus memperhatikan macam-macam faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan untuk berinvestasi di perusahaan yang diinginkan. Dalam hal ini investor dapat melihat faktor-faktor internal yang terkait dalam perusahaan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat mencoba meneliti dengan sektor perusahaan yang berbeda dan jangka waktu yang lebih panjang agar dapat mempertegas ataupun memberi sanggahan terhadap hasil penelitian ini. Pada penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel, yaitu Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Suku Bunga, sedangkan masih banyak variabel yang belum diteliti. Diharapkan peneliti berikutnya menggunakan variabel lain yang dianggap relevan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Danladi, Akomolafe, Babalola, Akpan. 2015. Exchange Rate Volatility and International Trade In Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.6, No.18, 2015.
- [2] Ferlen, Timbuleng, 2015. "Pengaruh faktor likuiditas, leverage, NPM dan ROI terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013)". *Jurnal EMBA* Vol. 3 No. 2. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- [3] Hamidu, Novia P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 711-721.
- [4] Mudji Utami & Mudjilah Rahayu, 2003. "Peranan profitabilitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar dalam mempengaruhi pasar modal Indonesia selama krisis ekonomi". *Jurnal manajemen & kewirausahaan* Vol. 5 No. 2. Universitas Kristen Petra.
- [5] Onuoha Ijeoma Perpetua, 2014. Impact of Exchange Rate Variation and Inflation on the Economic Growth of Nigeria: An Empirical Approach. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.5, No.22, 2014.
- [6] Raimond, Tandris. 2014. "Suku bunga, inflasi dan nilai tukar pengaruhnya terhadap permintaan kredit perbankan di kota Manado". *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 1. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [8] Vanessa, Pangemanan, 2013. "Inflasi, nilai tukar, suku bunga terhadap risiko sistematis pada perusahaan sub-sektor food-beverage di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Buku

- [9] Arifin, Imamul dan Hadi, Gina. 2009. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: Grafindo.
- [10] Fahmi, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- [11] Firdaus M. Rachmat, dan Ariyanti Maya. 2003. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Cetakan pertama, Bandung: Alfabeta.
- [12] Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] James M. Reeve, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac. 2013. Principles of Accounting: Bilingual Adaptation. Salemba Empat.
- [14] Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [15] Kasmir. 2012. Analisis Rasio Profitabilitas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [16] Mishkin, Frederic. S, 2011. The Economics of Money, Banking and Financial Markets, ninth edition, Pearson Education Inc. United States of Amerika.
- [17] Reeve, M, James, dkk, 2012, Pengantar akuntansi, Principles of Accounting, Buku I, Jakarta Selatan.
- [18] Tandelilin, Eduardus. 2012. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- [19] Taswan, 2013. Akuntansi Perbankan (Transaksi Dalam Valuta Rupiah), Edisi III, November, Yogyakarta.